

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penyimpanan obat di Instalasi gudang Farmasi Rumah Sakit, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penataan perbekalan farmasi dalam penyimpanan obat di gudang IFRS Swasta daerah Bandung Barat telah memenuhi 93% kesesuaian dalam metode FIFO (First In, First Out) dan FEFO (First Expired, First Out). namun masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain tidak tersedianya keterangan/ label obat mudah terbakar padahal itu sangat beresiko sekali.
2. Kecocokan barang dengan kartu stok dan komputer memiliki persentase 73% dengan nilai standar 100% dan itu artinya belum efisien.
3. Persentase barang kadaluarsa masih ada yaitu dengan persentase 2,02%.

5.2 Saran

1. Perlu di perhatikan lagi untuk pengelolaan obat seperti kartu stok barang dan komputer harus sesuai, dan disarankan untuk menjaga komunikasi lebih baik lagi dan lebih teliti lagi dalam penginputan obat dan pencatatan di kartu stok
2. Pentingnya stok opname dilakukan per 1 bulan sekali untuk meminilaisir barang kadaluarsa atau rusak
3. Merujuk dari Keputusan Mentri Kesehatan No.1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit dengan adanya solusi Pest Control yaitu untuk melindungi lingkungan rumah sakit khususnya gudang dari serangga, tikus, kucing dan binatang pengganggu lainnya.